

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengembangan objek wisata melalui program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera (Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prau). dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pengembangan objek wisata melalui program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera yang meliputi *Community organization*, *Participatory approaches*, dan *Education for justice* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:
 - a. *Community organization*: Upaya memelopori pendiri objek wisata Bukit cinta merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah desa untuk memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Selain itu kerjasama dengan pihak perhutani merupakan bukti kemampuan pemerintah desa sebagai tutor yang berperan sebagai perantara, pembimbing, dan motivator serta fasilitator pengembangan objek wisata.
 - b. *Participatory approaches*: Masyarakat sangat antusias ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata bukit cinta.

Dapat dilihat dari terjun langsungnya masyarakat dalam pendirian maupun pengembangan dan ada juga masyarakat yang memberikan bantuan berupa uang serta makanan untuk memperlancar kegiatan.

- c. *Education for justice*: Pemerintah desa mengikutsertakan beberapa pengurus objek wisata untuk melakukan pelatihan yang diadakan DISBUDPAR Kabupaten Klaten. sebagai Upaya menciptakan situasi yang memungkinkan warga masyarakat tumbuh dan berkembang analisisnya serta memiliki motivasi untuk berperan serta. Dan dalam pelaksanaan program juga mengutamakan evaluasi dari setiap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan untuk mengembangkan objek wisata dan meminimalisir hambatan dalam pengembangan.

2. Berdasarkan analisis faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata Bukit cinta penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Objek wisata Bukit cinta memiliki potensi alam dan kebudayaan yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Bukit cinta untuk bersantai bersama keluarga menikmati keindahan alam dan dapat melihat beberapa kebudayaan yang ditampilkan di objek wisata berupa kesenian dan pentunjukan. Seperti jatilan, reog dan musik.

- b. Melalui dukungan infrastruktur para pengunjung atau wisatawan tidak perlu khawatir terhadap fasilitas dan kenyamanan yang diberikan objek wisata. Sarana dan prasarana seperti aksesibilitas jalan menuju objek wisata perlu dibenahi kembali. Selain itu fasilitas ibadah untuk para pengunjung perlu diperluas, sehingga untuk melaksanakan ibadah di lokasi wisata pengunjung tidak perlu berlama-lama antri.
- c. Adanya dukungan bantuan modal dari berbagai pihak, pengembangan objek wisata pun semakin lebih maju. Namun dalam proses pengembangan objek wisata, masyarakat desa masih membutuhkan tambahan modal dana tak terduga, terlebih lagi masyarakat dalam kurung dua tahun terakhir dihadapkan pada wabah pandemi Covid-19
- d. Sejak munculnya wabah Covid-19 menyebabkan terhambatnya kondisi perekonomian masyarakat, pendapatan masyarakat menurun drastis, hal ini juga yang menyebabkan pelatihan program pemberdayaan masyarakat beberapa saat diberhentikan, masyarakat pun kembali tidak produktif, karena tidak adanya pelatihan pemberdayaan masyarakat selama masa pandemi Covid-19 tersebut.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menyampaikan saran sekaligus rekomendasi guna pengembangan objek wisata melalui program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera (Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prau). Berikut ini saran dan rekomendasi yang akan peneliti sampaikan dari hasil penelitian:

Pemerintah desa Gunung Gajah dapat seharusnya memprioritaskan perencanaan program pengembangan objek wisata supaya objek wisata dapat menarik lebih banyak pengunjung dan dapat mencegah menurunnya pendapatan masyarakat. Selain itu pemerintah juga perlu mempertimbangkan kondisi keuangan atau pendanaan agar dapat memenuhi kebutuhan operasional yang dikeluarkan pada situasi dan kondisi wabah pandemi Covid-19. Dan pemerintah desa diharapkan dapat lebih memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan tentang kepariwisataan maupun kewirausahaan agar masyarakat dapat lebih berinovasi dalam melestarikan ciri khas kebudayaan desa Gunung Gajah, sehingga objek wisata desa Gunung Gajah dapat lebih bernilai jual tinggi di mata para wisatawan.